

## RINGKASAN

Kota Gorontalo sebagai bagian dari Teluk Tomini, wilayah sepanjang pesisirnya memiliki para pekerja dari berbagai sektor meski dominannya adalah para nelayan, para pekerja buruh maupun pekerja konstruksi / tukang bangunan. Fakta di lapangan ditemui banyak para pekerja tukang yang memiliki ketrampilan di bidangnya, namun abai dalam keselamatan dan kesehatan kerjanya. Kecelakaan kerja merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada pekerja di perorangan, perusahaan maupun di lingkungan lainnya. Kecelakaan kerja ini biasanya terjadi karena faktor dari pekerja itu sendiri dan lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003.

Proses keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan, seperti proses manajemen pada umumnya adalah penerapan berbagai fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Tujuan dari penelitian ini adalah menginventarisasi dan mengidentifikasi aspek-aspek yang terkait dengan keselamatan kerja para pekerja konstruksi serta membangun model manajemen keselamatan kerja para pekerja konstruksi dari kondisi yang terjadi, melalui pengetahuan dan persepsi para pekerja konstruksi tersebut.

Proyek konstruksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan biasanya berjangka waktu pendek. Juga proyek konstruksi mempunyai karakteristik yang unik membutuhkan 8 sumber daya (manpower, material, machines, money, method). Selain itu, membutuhkan organisasi (Ervianto, W.I, 2005)

Proyek konstruksi patut ditangani dengan sistematis. Oleh karena itu untuk mempermudah penanganan pada proyek konstruksi, umumnya dipimpin oleh manajer proyek yang bisa bertanggung jawab atas keseluruhan untuk menyelesaikan proyek yang dijalankan.

Proyek konstruksi merupakan rangkaian yang hanya satu kali dilakukan dan biasanya dalam jangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan ini, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek untuk menjadi hasil kegiatan berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun dengan cara tidak langsung.